# ABSTRAK

Arba'i, 1301411406, Judul ***Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perkampungan Orang Gaib di Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan***, Pembimbing (I) Drs. Arni, M. Fil. I dan Pembimbing (II) Rahmadi, S. Ag, M. Pd.I

Kata Kunci : Kepercayaan, Masyarakat, dan Perkampungan Orang Gaib

Latar belakang penulis mengangkat judul ini adalah karena di dalam masyarakat Banjar kepercayaan sangatlah kental sampai sekarang, salah satunya ialah kepercayaan masyarakat terhadap perkampungan orang gaib di Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi perumusan masalah dalam penilitian ini adalah bagaimana gambaran perkampungan orang gaib, bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap perkampungan orang gaib, dan bagaimana motivasi serta tujuan masyarakat terhadap perkampungan orang gaib.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)*, teknik penelitian ini dilakukan secara observasi yang mendalam ke lokasi penelitian selanjutnya dilakukan wawancara yang sudah direncanakan sebelumnya, baik itu kepada responden atau orang yang terlibat langsung maupun kepada informan yang turut mendukung jalannya penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat pada sistem kepercayaan tersebut, sedangkan Objek penelitian ini adalah lokasi perkampungan orang gaib, kepercayaan, motivasi serta tujuan masyarakat terhadap perkampungan orang gaib.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkampungan orang gaib sudah ada sejak tahun 1940-an dan keperayaan ini turun-temurun dikelola oleh keluarga Asran (juru kunci perkampungan orang gaib sekarang). Asal mula timbul kepercayaan ini disebabkan munculnya batu di perkampungan orang gaib tersebut dan di yakini berasal dari candi agung Amuntai. Dinamakan perkampungan orang gaib karena disana terdapat banyak rumah berukuran kecil yang tersusun rapi, ada yang tinggi selutut manusia hingga ada yang tinggi sekitar 2 meter ke atas. Kepercayaan terhadap perkampungan orang gaib ternyata mempunyai kesamaan dengan masyarakat primitif, yaitu sama-sama meyakini disekeliling manusia dan di benda yang di anggap keramat bersemayam makhluk gaib, hal tersebut dinamakan unsur animisme dan dinamisme. Motivasi orang membuat rumah kecil di perkampungan orang gaib yaitu motif menepati janji dan motif kepercayaan, dimana orang percaya harus membuat rumah kecil apabila suatu hajat terkabul, dan tujuan orang membuat rumah kecil di perkampungan orang gaib ialah menunaikan janji dan menunaikan nazar, apabila tidak membuatkan rumah kecil orang yang berhajat disana akan diganggu makhluk halus penghuni perkampungan orang gaib.